Abstrak

Perancangan Media Belajar Sistem Isyarat Bahasa Indonesia Untuk Anak Tunarungu

Oleh:
Eggy Surachman
51910703
Program Studi Desain Komunikasi Visual

Peran komunikasi sangatlah penting dan menentukan keberhasilan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Namun bagi sebagian orang dengan kekurangan yang dimilikinya, komunikasi dengan cara yang biasa dilakukan orang normal pada umumnya adalah sebuah hal yang sulit dilakukan. Sebagian orang dengan kekurangan itu biasa kita sebut dengan tunarungu. Salah satu media yang membantu tunarungu dalam berkomunikasi adalah bahasa isyarat. Di Indonesia bahasa isyarat telah di bakukan menjadi sebuah tatanan sistematis tentang seperangkat isyarat jari dan disebut dengan sistem isyarat bahasa Indonesia.

Tunarungu mempelajari sistem isyarat bahasa Indonesia di dalam sekolah luar biasa bagian b (SLB B) mulai dari jenjang sekolah dasar luar biasa bagian b (SDLB B). Pembelajaran yang dilakukan bukan tanpa kendala dan hambatan, mengingat karakteristik anak tunarungu yang berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya. Ditambah dengan kurangnya perhatian akan media belajar yang ada, hal itu menambah kendala dan hambatan dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari beberapa sifat dan karakteristik anak tunarungu yang postif serta dengan perhatian akan media belajar yang ada, jika keduanya digabungkan maka akan menjadi sebuah solusi untuk meminimalisir kendala dan hambatan dalam proses pembelajaran sistem isyarat bahasa Indonesia untuk anak tunarungu itu sendiri.